

**KARYA TULIS ILMIAH AL – QURAN
PRAKTIK ILMU HITAM BERKEDOK AGAMA DALAM
PERSPEKTIF ISLAM**



DISUSUN OLEH:

DICKY SYARIF RENALDI – 3322600009

EKY FERNANDA SETYAWAN PUTRA – 3322600025

POLITENIK ELEKTRONIKA NEGERI SURABAYA

SEPTEMBER 2022

Abstrak

Karya tulis ilmiah quran ini bertujuan mendeskripsikan Praktik ilmu hitam berkedok agama dalam perspektif islam sebagai wadah pengetahuan serta pengembangan kesadaran masyarakat Indonesia. Sumber informasi dalam karya tulis ilmiah quran ini adalah studi kasus dan tinjauan pustaka. Kami mengangkat judul ini karena begitu banyak di zaman ini seseorang melakukan praktik ilmu hitam atau biasa diutarakan sebagai dukun dengan mengatasnamakan islam. Penelitian ini didasarkan pada teori dari berbagai sumber berita maupun redaksi dan beberapa mengambil teori dari situs internet. Hasil penelitian bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah dan masyarakat tidak mudah termakan oleh mitos tentang ilmu hitam. Sehingga diharapkan masyarakat tidak tertipu oleh dukun bodong yang menggunakan nama agama dan masyarakat sadar bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah dan diharamkan oleh agama.

Daftar Isi

Abstrak.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I:	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian	1
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II.....	3
BAB III	4
3.1 Jenis Penelitian.....	4
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	4
3.3 Sumber Data yang Didapat	4
BAB IV	5
PEMBAHASAN	5
4.1 Ilmu Hitam Menurut Perspektif Islam	5
4.1.1 Sejarah.....	5
4.1.2 Definisi.....	6
4.1.3 Hukum Mempelajari Ilmu Hitam.....	7
4.2 Menyalahgunakan Nama Agama	7
4.2.1 Hukum Penistaan Agama Menurut Negara	8
4.2.2 Hukum Penistaan Agama Menurut Islam	8
4.3 Pembodohan Publik	8
4.3.1 Definisi.....	8
BAB V	9
5.1 Kesimpulan	9
5.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I:

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak dulu Indonesia terkenal dengan ilmu – ilmu ghaib yang sering digunakan oleh para leluhur. Tidak hanya untuk kebaikan, tentu saja ada yang menggunakan ilmu hitam tersebut untuk kejahatan seperti mencuri, memecakai orang lain, dan sebagainya.

Belakangan ini banyak dukun dukun yang menggunakan ilmu hitam dengan mengatas namakan agama Islam. Tidak hanya ilmu hitam sungguhan, namun banyak dukun dukun bodong yang menggunakan trik sulap sebagai pengganti ilmu hitam dan tidak lupa menggunakan nama agama islam sebagai kedoknya.

Tentunya penggunaan nama Agama sebagai kedok membuat masyarakat percaya dan menganggap hal tersebut sebagai karunia dari Allah yang diberikan kepada dukun bodong tersebut. Padahal sebenarnya hal tersebut sangatlah salah, meskipun para dukun tersebut menggunakan trik sulap tetap saja para dukun itu menyesatkan para masyarakat dan mambawa kepada kemusyrikan.

Dukun bodong yang menggunakan ilmu hitam dan trik sulap dengan kedok agama, membuat masyarakat menjadi bodoh dan tentunya hal tersebut sangatlah tidak baik untuk generasi kedepannya. Masyarakat Indonesia sudah banyak bergantung pada mitos - mitos yang dibawa oleh para leluhur dan hal tersebut menyebabkan pemikiran masyarakat Indonesia tidak dapat berpikir maju.

1.2 Rumusan Masalah

Kami merumuskan permasalahan dibawah ini menurut latar belakang diatas:

1. Apa pendapat Islam mengenai praktik ilmu hitam?
2. Bagaimana pandangan Islam mengenai pembodohan publik?
3. Penjelasan mengenai penyalahgunaan nama agama untuk kepentingan pribadi menurut Islam?
4. Bagaimana pendapat Islam mengenai mencari nafkah dengan cara yang haram?

1.3 Tujuan Penelitian

Dibalik setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki sebuah tujuan. Tujuan dari penelitian yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyadarkan masyarakat bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah.
2. Agar masyarakat tidak mudah termakan oleh mitos tentang ilmu hitam.

1.4 Manfaat Penelitian

Kami harap penelitian kami dapat bermanfaat untuk semua orang, diantaranya:

1. Diharapkan masyarakat tidak tertipu oleh dukun bodong yang menggunakan nama agama.
2. Diharapkan masyarakat sadar bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah dan diiharamkan oleh agama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Ilmu hitam ialah suatu kegiatan yang kerap kali kita lihat baik dalam media ataupun secara langsung, Al-Quran dan Hadits sangat tidak menganjurkan melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ilmu hitam dan lain sebagainya. Dengan banyak hal yang mistis dan tidak diterima oleh akal sehat.

Beberapa para ahli dan ulama meneliti mengenai ilmu hitam tersebut meski begitu agar terlihat sejauh mana penelitian terhadap tema ilmu hitam dilakukan, penulis mengumpulkan beberapa data referensi baik dari internet maupun jurnal sehingga posisi peneliti menjadi jelas.

Dalam penelusuran pustaka yang penulis lakukan, pembahasan tentang ilmu hitam pada dasarnya sudah sering dilaksanakan, baik dalam bentuk buku, kajian ilmiah, maupun jurnal. Namun karya tulis ilmiah ini akan membahas dan mengulas kembali ilmu hitam melalui study pustaka. Meskipun banyak yang membahas mengenai ilmu hitam atau sama dengan buku dan jurnal yang sudah ada, bukan berarti karya tulis ini menjiplak atau sama dengan buku dan jurnal yang sudah ada.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang kamu lakukan menggunakan metode studi pustaka dengan jenis kualitatif. Pada tahapan penelitian menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder dengan menjelaskan poin penting pada jenis penelitian kualitatif studi pustaka. Setelah data terkumpul data akan diolah yang kemudian akan ditampilkan sebagai temuan penelitian, yang kemudian dijabarkan untuk mendapat informasi yang lengkap, dan akhirnya ditafsirkan sehingga dapat menghasilkan pengetahuan untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis atau pendekatan digunakan pada tahap interpretasi.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Yin, teknik pengumpulan data dengan cara studi kasus yaitu, studi kasus digambarkan dengan pengumpulan informasi dan pengetahuan secara empiris untuk meneliti suatu fenomena atau kejadian. Studi kasus dapat diterapkan apabila suatu fenomena terlihat samar serta adanya sumber yang dapat dijadikan tempat untuk menggali informasi

3.3 Sumber Data yang Didapat

Kami mengumpulkan informasi dari artikel artikel dan jurnal jurnal yang tersebar di internet.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Ilmu Hitam Menurut Perspektif Islam

4.1.1 Sejarah

Ilmu hitam sudah ada dari zaman dahulu, mulai dari zaman Nabi Muhammad hingga sekarang. Bahkan sebelum zaman Nabi Muhammad, ilmu hitam pun sudah ada yaitu pada masa Nabi Sulaiman.

4.1.1.1 Masa Nabi Sulaiman

Dalam surat Al-Baqarah ayat 102 Allah berfirman:

الْمَلَكَيْنِ ۖ عَلَٰنُزْلَ وَمَا السِّحْرِ النَّاسَ يُعَلِّمُونَ كَفَرُوا الشَّيَاطِينِ وَلَكِنَّ سُلَيْمَانَ كَفَرَ وَمَا سُلَيْمَانُ مُلْكٍ عَلَى الشَّيَاطِينِ تَتْلُو مَا وَانْبَعُوا وَرَوْجِهِ الْمَرْءَ ۖ بَيْنَ بِهِ يُفَرِّقُونَ مَا مِنْهُمَا فَيُعَلِّمُونَ تَكْفُرَ فَلَا ۖ فَيَنْتَنُ نَحْنُ إِنَّمَا يَقُولُ لَا حَتَّىٰ أَحَدٍ مِنْ يُعَلِّمَانِ وَمَا وَمَارُوتَ هَارُوتَ بِبَابِلَ خَلَقَ مِنْ ۖ الْآخِرِ فِي لَهُ مَا اشْتَرَاهُ لَمَنْ عَلِمُوا وَلَقَدْ يَنْفَعُهُمْ ۖ وَلَٰ يَضُرُّهُمْ مَا وَيُعَلِّمُونَ اللَّهَ بِإِذْنِ إِلَّا أَحَدٍ مِنْ بِهِ بَضَارَيْنِ هُمْ وَمَا يُعَلِّمُونَ كَانُوا لَوْ أَنفُسَهُمْ بِهِ شَرُّوا مَا وَلَيْسَ

Artinya:

“Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: “Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.” Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui” (QS. al-Baqarah: 102).

Berdasarkan ayat diatas, kaum Bani Israil pada zaman Nabi Sulaiman mengembangkan ilmu hitam dengan tujuan untuk membalikkan fakta dan membangkang terhadap kitab Taurat dan tentunya hal tersebut bertentangan dengan ajaran Nabi Sulaiman

Harut dan Marut adalah kedua malaikat yang mengajarkan sihir untuk pertama kalinya pada manusia. Berdasarkan ayat diatas, dua malaikat itu mengajarkan tentang peringatan terhadap sihir dari syaitan dan cara untuk melawannya, tentu hal tersebut bukanlah mengajarkan mereka untuk mengajak melakukan ilmu sihir.

Menurut Ibnu Katsir dalam tafsirnya, ketika Nabi Sulaiman kehilangan kontrol atas kerajaannya, maka murtadlah segolongan jin dan manusia dan sesungguhnya mereka mengikuti hawa nafsu mereka.

Setelah Nabi Sulaiman mendapat kontrol atas kerajaannya, Nabi Sulaiman menemukan kitab-kitab mereka, lalu menguburnya dibawah singgahsananya dan tidak lama setelah itu wafatlah Nabi Sulaiman.

Namun, setelah Nabi Sulaiman wafat, manusia dan jin menemukan kitab-kitab yang telah disembunyikan oleh Nabi Sulaiman. Lalu mereka berkata “Kitab inilah yang diturunkan oleh Allah kepada Sulaiman, tetapi Sulaiman menyembunyikannya”. Karena kejadian tersebut, mereka menjadikannya sebagai agama.

4.1.1.2 Masa Nabi Muhammad

Pada masa Nabi Muhammad, Nabi Muhammad SAW pernah terkena sihir yang menyebabkannya sakit parah.

Dua malaikat turun untuk mendatangi Nabi Muhammad SAW. Kedua malaikat tersebut saling berdialog dan akhirnya malaikat yang duduk di sebelah kaki Nabi bertanya kepada malaikat yang duduk di sebelah kepala Nabi “Siapa yang menyihirnya?” Lalu dijawab “Ibnul Asham, dia seorang Yahudi” Malaikat itu pun bertanya lagi “Sihirnya diletakkan di mana?” Lalu dijawab “Ada di sumur si Fulan, dibawah batu. Sebaiknya Muhammad pergi ke sumur itu lalu kuras airnya dan angkat batunya. Lalu ambil kotak yang ada dibawahnya dan bakarlah”.

Paginya, Nabi Muhammad SAW menyuruh Ammar bin Yasir dan beberapa sahabat untuk pergi ke sumur tersebut. Sesampainya disana, mereka mendapati air dari sumur tersebut berwarna merah kecoklatan. Kemudian mereka menguras airnya, mengangkat batu, dan mengambil sebuah kota kecil yang kemudian di bakarnya kotak tersebut. Yang ternyata didalamnya ada seutas tali yang disimpul sebanyak sebelas kali.

4.1.2 Definisi

Ilmu Hitam ialah sihir yang digunakan untuk membimbing suatu peristiwa, objek, orang dan fenomena sebagainya selaku mistis maupun supranatural atas perantara orang yang sesuai dengan aturan dan status oleh sesamanya ataupun khayalak.

4.1.2.1 Secara Umum

Ilmu hitam secara umum biasanya ditujukan pada penggunaan ilmu gaib atau sihir dengan tujuan jahat yang selalu melibatkan jin dalam praktiknya.

4.1.2.2 Menurut Islam

Ilmu hitam merupakan perbuatan supranatural yang dilakukan dengan ilmu ghaib (gunaguna, mantra atau santet) yang berfungsi untuk keperluan tertentu atau pribadi, seperti menangkal atau melukai orang lain. Dalam Al-Qur'an ada kurang lebih 30 ayat yang membahas tentang ilmu hitam. Diantaranya adalah surat Al-Baqarah ayat 102. Ayat ini turun dilatarbelakangi oleh penuduhan kafir Quraisy terhadap Nabi Muhammad saw. bahwa ajaran yang disampaikan beliau adalah sihir. Mempelajari ilmu hitam menurut beberapa penafsir, sebabnya boleh sedangkan yang dilarang untuk menggunakan ilmu hitam ialah sebagai kejahatan. Menurut para penafsir, ilmu

hitam merupakan ilmu yang tercela, yang dimaksudkan merugikan bagi pihak manapun. Oleh sebab itu kedua belah pihak bisa dikenakan sebagai sikap kekafiran.

4.1.3 Hukum Mempelajari Ilmu Hitam

الْمَلَكَيْنِ عَزَّوَجَلَّ وَأَنْزَلَ وَمَا السِّحْرَ النَّاسَ يُعَلِّمُونَ كَفَرُوا الشَّيَاطِينِ وَلَكِنَّ سُلَيْمَانَ كَفَرَ وَمَا سُلَيْمَانُ مُلْكٌ عَلَى الشَّيَاطِينِ تَتَلَوْا مَا وَابَّعُوا وَرَوَّجَهُ الْمَرْءَ بَيْنَ بَيْتَيْنِ بِهَ يُفَرِّقُونَ مَا مِنْهُمَا فَيَتَعَلَّمُونَ تَكْفُرُ فَلَا فِتْنَةَ نَحْنُ إِنَّمَا يَقُولُ حَتَّى أَحَدٍ مِنْ يُعَلِّمَانِ وَمَا وَابَّعُوا هَارُوتَ وَبَابِلَ خَلَقَ مِنْ قَبْلِ الْآخِرِ فِي لَهُ مَا اشْتَرَاهُ لَمَنْ عَلِمُوا وَلَقَدْ يَنْفَعُهُمْ أَقْوَلُ يَضُرُّهُمْ مَا وَيَتَعَلَّمُونَ اللَّهَ بِإِذْنٍ إِلَّا أَحَدٌ مِنْ بِيضَارَيْنِ هُمْ وَمَا يَعْلَمُونَ كَانُوا لَوْ أَنْفُسَهُمْ بِهِ شَرُّوا مَا وَلِيَسَ

Artinya:

“Dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). Mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat di negeri Babil yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: “Sesungguhnya kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir.” Maka mereka mempelajari dari kedua malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. Dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. Dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, tiadalah baginya keuntungan di akhirat, dan amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui” (QS. al-Baqarah: 102).

Menurut ayat diatas, malaikat Harut dan Marut bukanlah mengajarkan untuk mengajak manusia melakukan sihir atau ilmu hitam, melainkan mengajarkan mereka untuk melawan ilmu sihir dan peringatan terhadap sihir atau ilmu hitam.

Untuk hukum dari mempelajari ilmu hitam, mayoritas ulama sepakat bahwa hukum dari mempelajari ilmu hitam atau sihir adalah haram. Dan tentunya Al-Quran telah mengecamnya dan memberitahu bahwa sihir adalah kafir.

Selain itu Rasulullah saw telah bersabda bahwa sihir termasuk dalam kelompok dosa besar yang keji: “Jauhilah tujuh perkara yang merusak (dosa besar). Para shahabat bertanya, “Apa saja ketujuh perkara itu wahai Rasulullah?” Maka Rasulullah saw bersabda: “Syirik kepada Allah, sihir, membunuh seseorang yang diharamkan oleh Allah swt kecuali dengan jalan yang benar, memakan harta riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh zina terhadap perempuan-perempuan mukmin.” [HR. al-Bukhari dan Muslim].

4.2 Menyalahgunakan Nama Agama

Secara umum menyalahgunakan nama agama adalah melakukan suatu hal yang negatif dengan menggunakan nama agama dalam aksinya. Menyalahgunakan nama agama sama dengan menodai nama agama tersebut. Kenapa demikian? Karena dengan menyalahgunakan nama agama

maka akan mencoreng nama agama tersebut, hal itu disebabkan oleh membuat perspektif orang terhadapnya menjadi buruk.

4.2.1 Hukum Penistaan Agama Menurut Negara

Menurut kitab Undang-Undang Hukum Pidana pasal 156 dan 156a yaitu sebagai berikut: Pasal 156 KUHP berbunyi, "Barang siapa di muka umum menyatakan perasaan permusuhan, kebencian, atau penghinaan terhadap suatu atau beberapa golongan rakyat Indonesia, diancam dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun atau pidana denda paling banyak Rp 4.500". Sedangkan isi Pasal 156a KUHP adalah, "Dipidana dengan pidana penjara selama-lamanya 5 (lima) tahun barang siapa dengan sengaja di muka umum mengeluarkan perasaan atau melakukan perbuatan yang bersifat permusuhan, penyalahgunaan, atau penodaan terhadap suatu agama yang dianut di Indonesia."

4.2.2 Hukum Penistaan Agama Menurut Islam

Para Ulama sepakat, jika seorang muslim melakukan sebuah penistaan terhadap Al-Quran atau sesuatu dari Al-Quran. Maka ia dianggap murtad dan layak untuk dihukum mati. Imam Nawawi berkata:

"Para ulama sepakat bahwa barangsiapa yang menghina Al-Qur`an, atau menghina sesuatu dari Al-Qur`an, atau menghina mushaf, atau melemparkannya ke tempat kotor, atau mendustakan suatu hukum atau berita yang dibawa Al-Qur`an, atau menafikan sesuatu yang telah ditetapkan Al-Qur`an, atau menetapkan sesuatu yang telah dinafikan oleh Al-Qur`an, atau meragukan sesuatu dari yang demikian itu, sedang dia mengetahuinya, maka dia telah kafir"

4.3 Pembodohan Publik

Pembodohan publik merupakan istilah yang menggambarkan pengurangan tahap intelektual yang dilakukan dengan sengaja baik secara isi, materi, pengetahuan, budaya maupun visual. Praktik pembodohan public beragam macamnya dalam penggunaanya karena sesuai dengan subjek permasalahan atau tujuan pelakunya.

4.3.1 Definisi

Banyak terjadi pembodohan public di Indonesia yang terjadi saat ini contohnya ialah praktik ilmu hitam mengatasnamakan agama. Seseorang membuka praktik ilmu hitam mengatasnamakan agama islam agar masyarakat mudah percaya dan terpengaruh terhadap praktik tersebut. Dengan istilah seseorang memberikan informasi atau ajakan kepada masyarakat tetapi ajakan tersebut mengarah kepada hal negative atau yang diharamkan oleh agama islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fenomena praktik paranormal serta perdukunan masih banyak sekali di Indonesia, hal ini bisa dikarenakan masih kentalnya terhadap kepercayaan mistik yang berkembang di Indonesia, sehingga diharapkan agar masyarakat mengetahui bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah dan masyarakat tidak mudah termakan oleh mitos tentang ilmu hitam. Sehingga diharapkan masyarakat tidak tertipu oleh dukun bodong yang menggunakan nama agama dan masyarakat sadar bahwa penggunaan ilmu hitam adalah hal yang salah dan diharamkan oleh agama.

5.2 Saran

Diharapkan masyarakat Indonesia tidak terjerumus dengan praktik ilmu hitam berkedok agama, entah itu praktik ilmu hitam yang abal-abal maupun yang tidak abal-abal. Karena keduanya sama-sama menyesatkan dan hal tersebut hukumnya syirik.

DAFTAR PUSTAKA

pakarkomunikasi.com (15 Juni 2012). 15 Pengertian Studi Kasus Menurut Para Ahli. Diakses pada 8 September 2022, dari <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-studi-kasus-menurut-para-ahli>.

Darmalaksana, W (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, 3. +

Kastolani (23 Februari 2022). Sejarah Ilmu Sihir dari Zaman Nabi Sulaiman Sampai Sekarang, Hukum & Doa Penangkalnya, dari <https://www.inews.id/lifestyle/muslim/sejarah-ilmu-sihir-dari-zaman-nabi-sulaiman-sampai-sekarang/3>.

Surdaryadi. Penistaan Agama, dari <https://lsc.bphn.go.id/konsultasiView?id=1191>